

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI
MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURAN
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

NAMA : Ida Salma
NIM : 1915100027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI
MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURAN
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

NAMA : Ida Salma
NIM : 1915100027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI
KETELADANAN DAN PEMBIASAAN PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURAN KECAMATAN
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan oleh
IDA SALMA
NIM. 1915100027

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan
di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widyadharma Klaten

Tanggal : 11 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Pembimbing II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI
KETELADANAN DAN PEMBIASAAN PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURAN KECAMATAN
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan oleh
IDA SALMA
NIM. 1915100027

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 19 Januari 2023

Ketua



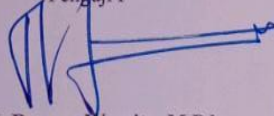
Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji I



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Salma
NIM : 1915100027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~karya ilmiah/skripsi/tesis*~~
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri melalui Keteladanan
dan Pembiasaan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1
Baturan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran
2022/2023.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam ~~karya ilmiah/skripsi/tesis*~~ ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari ~~karya ilmiah/skripsi/tesis*~~ ini.

Klaten, 10 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Ida Salma
1915100027

Catatan :

*) Coret yang tidak sesuai

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini,

Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Adikku tersayang

Dosen PGSD Unwidha

Teman-Teman seperjuangan

Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten

MOTTO

“Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah, tapi katakanlah pada masalah aku punya Allah yang maha segalanya”

--- Ali Bin Abi Thalib RA---

“it is those who can survive with certainty that can ultimately face change”

~ Penulis ~

**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CHARACTER
EDUCATION THROUGH EXEMPLARY BEHAVIOR AND
HABITUATION IN FOURTH GRADE STUDENTS AT BATURAN
1 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL GANTIWARNO SUB-
DISTRICT KLATEN REGENCY IN ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**IDA SALMA
NIM. 1915100027
salmaida534@gmail.com**

ABSCTRACT

This study aims to describe the implementation of independent character education through exemplary and habituation in class IV students of Elementary School 1 Baturan. Based on the background of the problem and initial observations and interviews with the class IV teacher, various problems with the independent character of students were found, including (1) here were still students who were very dependent on the class teacher, (2) lack of independence in students so they still needed to be reminded, (3) habits cheating, (4) littering, (5) do not comply with school rules. The method used in this study is descriptive qualitative method supported by field research and references related to the themes discussed.

The subjects used in this study were fourth grade students, totaling 11 students. Data collection techniques used by using the method of observation, interviews, and documentation methods. Qualitative data analysis techniques use reduction, display and generalizations or conclusions.

Based on the results of the research, it shows that (1) the reasons for carrying out independent character education for students include (a) guaranteeing the formation of a good personality (b) being able to increase achievement (c) the best investment for the future (d) mentally and morally training students (e) being able to distinguish between error and truth; (2) the implementation of students' independent character education can be seen from the aspect of self-development; (3) Exemplary forms and habits that are implemented; (a) make it a habit to dress neatly, be friendly, and be independent, (b) get used to cleaning the table yourself, (c) get used to speaking properly, politely, and always polite in speech, (d) get used to picking up trash and Throw garbage in its place. As for the habituation that is done, namely; (a) get used to praying before and after carrying out activities, (b) get used to doing daily assignments and tests on their own, (c) get used to saying greetings when meeting friends, teachers, and other educators, (d) get used to being polite, (e) get used to throwing trash in its place, (f) get used to picket class alone, (g) get used to be confident and dare to remind friends when they make mistakes.

Keywords: independent, exemplary, habituation.

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI
MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATURAN
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

IDA SALMA
NIM. 1915100027
salmaida534@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter mandiri melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Baturan. Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi awal serta wawancara guru kelas IV ditemukan berbagai masalah karakter mandiri siswa antara lain (1) masih terdapat siswa yang sangat tergantung pada guru kelas, (2) kurangnya kemandirian pada diri siswa sehingga masih perlu diingatkan, (3) kebiasaan mencontek, (4) membuang sampah sembarangan, (5) kurang mematuhi tata tertib sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang ditunjang dengan penelitian lapangan dan referensi berkaitan dengan tema yang dibahas.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan cara reduksi, display dan generalisasi atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) alasan dilakukannya pendidikan karakter mandiri siswa antara lain (a) menjamin terbentuknya kepribadian yang baik (b) dapat meningkatkan prestasi (c) investasi terbaik untuk masa depan (d) melatih mental dan moral siswa (e) mampu membedakan antara kesalahan dengan kebenaran; (2) implementasi pendidikan karakter mandiri siswa dapat dilihat dari aspek pengembangan diri; (3) Bentuk keteladanan dan pembiasaan yang dilaksanakan; (a) membiasakan untuk berpakaian rapi, pribadi yang ramah, dan mandiri, (b) membiasakan untuk membersihkan meja sendiri, (c) membiasakan untuk berbahasa dengan baik, sopan, dan selalu santun dalam bertutur kata, (d) membiasakan untuk memungut sampah dan membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan untuk pembiasaan yang dilakukan yaitu ; (a) membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, (b) membiasakan untuk mengerjakan tugas dan ulangan harian sendiri, (c) membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, guru, dan tenaga pendidik lainnya, (d) membiasakan bersikap sopan santun, (e) membiasakan membuang sampah pada tempatnya, (f) membiasakan untuk piket kelas sendiri, (g) membiasakan untuk percaya diri dan berani mengingatkan teman ketika melakukan kesalahan.

Kata Kunci: mandiri, keteladanan, pembiasaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten. Sekaligus dosen pembimbing I yang tidak akan pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Ummu Hanny Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sangat berharga.

5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Heribertus Sumadi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Teman-teman Almamater dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
8. Keluarga dan sahabat-sahabat penulis yang sudah mendengarkan keluh-kesah dan memberikan semangat bagi penulis.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk Menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 19 November 2022

Ida Salma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11

A. Pendidikan Karakter	11
B. Mandiri	22
C. Keteladanan	26
D. Pembiasaan	29
E. Penelitian Yang Relevan	32
F. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	41
G. Keabsahan Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Table 1 - Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	20
Table 2 Data Pendidik dan Karyawan SD Negeri 1 Baturan	47
Table 3 Data Peserta Didik SD Negeri 1 Baturan	48
Table 4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Baturan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 2 Komponen Analisis Data	43
Gambar 3 Denah SD Negeri 1 Baturan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dan Observasi	90
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	96
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	108
Lampiran 4 Dokumentasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi masa depan dalam jangka panjang. Pendidikan di Indonesia disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional agar tujuan tersebut tercapai dengan baik. Demikian halnya tujuan pendidikan nasional tersebut tertuang berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh untuk mengubah dunia. Dengan melalui pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran berdasarkan sistem yang berorientasi pada nilai. Dimana para pelajar akan ditekankan bagaimana bersikap mandiri juga diberikan motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita.

Pendidikan dapat diperoleh melalui bimbingan ataupun belajar dengan sendirinya, dimana pendidikan tersebut dapat berasal dari berbagai

sumber begitu pun dengan cara yang berbeda pula. Apalagi pendidikan akan bermakna dan bermanfaat jika kita memang bersungguh-sungguh dalam menjalankannya. Akan tetapi pendidikan yang baik bukan hanya soal kompetensi pengetahuan saja, namun pendidikan juga harus diseimbangkan dengan akhlak yang baik. Oleh karena itu kita mengetahui bahwa akhlak yang baik begitu sangat berpengaruh dalam lingkungan bermasyarakat.

Bangsa Indonesia menginginkan terciptanya sumber daya yang memiliki keseimbangan antara kemampuan pengetahuan dan karakter yang sesuai dengan jati diri bangsa. Pembentukan watak atau karakter yang kuat diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang tangguh dalam beradaptasi dan menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Lickona dalam Juma (2013) menjelaskan bahwa komponen karakter yang baik meliputi tiga hal, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik adalah terdiri dari mengetahui yang baik, menginginkan yang baik, dan melakukan kebiasaan baik dari pikiran, kebiasaan hati, dan kebiasaan tindakan. Seseorang dikatakan memiliki karakter yang baik jika ia tidak hanya tahu tentang karakter yang baik, tetapi juga mewujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Upaya membangun karakter peserta didik didukung dengan lingkungan yang baik. Hal ini senada dengan pendapat Lickona dalam Juma (2013) bahwa karakter tidak berfungsi dalam ruang hampa, ini berfungsi dalam lingkungan sosial. Lingkungan biasanya menekankan pada nilai moral yang diinginkan. Persoalan karakter merupakan hal yang

sangat penting dan mendasar. Karena karakter seseorang yang membedakan antara manusia dengan binatang. Orang-orang yang memiliki karakter individual yang kuat dan baik dalam lingkungan sosialnya maka dari itulah baik pula akhlak, moral, dan budi pekertinya. Untuk itu membangun karakteristik manusia tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dalam pembentukan suatu karakter diri seseorang tidak cukup dengan mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang dilakukan namun harus disertai dengan perbuatan terus-menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan yang akan berujung kepada terbentuknya karakter.

Mengingat pendidikan karakter adalah suatu proses perubahan sifat, kejiwaan, akhlak, budi pekerti seseorang orang agar menjadi manusia seutuhnya. Dimana dapat dikatakan bahwa karakter pada dasarnya adalah gabungan dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak jauh berbeda dengan suatu kepribadian. Kepribadian dan karakter memiliki hubungan yang sangat dekat, karena karakter merupakan hasil perkembangan dari kepribadian itu sendiri. Dalam hal ini kepribadian merupakan sesuatu yang mengatur serta memberikan dorongan diri, dan arah hidup dari mulai dilahirkan hingga dewasa. Kepribadian menggambarkan suatu perilaku saat menghadapi peristiwa dan situasi yang terbentuk dalam waktu yang lama, serta menjadi latar belakang pembela individu saat berinteraksi dengan individu lainnya. Mengingat begitu pentingnya karakter maka institusi memiliki tanggung jawab untuk menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran.

Persoalan karakter akhir-akhir ini mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Saat ini bangsa Indonesia memiliki musuh besar yang

dapat melibatkan anak-anak yaitu dengan adanya krisis kekerasan antar teman, kekerasan pada anak, kebiasaan menyontek, *bulllying*, kebodohan, tawuran pelajar, dan budaya instant yang semakin menguat. Banyaknya penyimpangan negatif yang terjadi di lingkungan masyarakat kita yang perlu dicermati secara bersama. Kejadian disekitar tersebut seringkali memperlihatkan berbagai perilaku yang menyimpang dan jauh dari sebutan warga negara yang berkarakter maupun berakhlak mulia. Dengan demikian berbagai tindakan dan perilaku menyimpang sangat merugikan bagi lingkungan sekitar.

Membahas persoalan tersebut dapat dikaitkan dengan sikap mandiri siswa, siswa belum bisa dikatakan mandiri apabila masih melakukan kebiasaan mencontek, masih bergantung dengan orang lain, perlu diingatkan apabila melakukan sesuatu. Dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum memiliki rasa kesadaran dalam diri. Selain kesadaran kemandirian inilah yang perlu ditanamkan dengan adanya keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan yang seharusnya rutin dilakukan apalagi di dalam lingkungan sekolah.

Guru menjadi kunci utama serta menjadi teladan yang mampu mencerminkan perilaku kepribadian yang baik dan pantas menjadi teladan dalam penguatan pendidikan karakter di suatu lembaga Pendidikan. Karena guru mempunyai kesempatan untuk melihat, berinteraksi, menilai, mengevaluasi, dan mengarahkan siswa sesuai tuntunan kurikulum. Minimal guru harus mempunyai kompetensi inti yang mencakup pedagogic, kepribadian social, profesionalitas. Kemudian secara fungsinya

guru sebagai pendidik agar siswa menjadi manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan unggul dalam iman dan takwa.

Keteladanan guru ialah cara guru memberikan contoh dalam berperilaku, bertindak, berkata yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa sehingga mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Adanya guru dijadikan sebagai teladan yang baik dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat membantu dalam terbentuknya karakter peserta didik yang berakhlak mulia.

Menciptakan karakter yang kuat dalam diri peserta didik tidak hanya dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, akan tetapi pembentukan karakter ini dilakukan dengan jangka waktu yang panjang, berulang-ulang hingga karakter yang baik itu menjadi kebiasaan yang melekat pada diri peserta didik, pembentukan pendidikan karakter ini dapat juga diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung baik dalam ataupun luar kelas, begitupun dalam lingkungan keluarga yang harus dilakukan terus-menerus.

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka membentuk karakter bangsa yang baik di Indonesia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas. Moralitas telah dipinggirkan dalam *system* berperilaku dan bersikap ditengah masyarakat. Akibatnya, di satu sisi pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya.

Namun, disisi lain pendidikan semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya jika pendidikan tersebut tidak

diseimbangkan dengan penanaman pendidikan karakter yang benar, sehingga dapat terwujudnya suatu tujuan pendidikan nasional. Sebagai contoh pendidikan sekolah dasar merupakan Pendidikan yang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi peserta didik. Pendidikan dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik.

Melihat semakin berkembangnya zaman, semakin merosot budaya dan karakter dari realita yang dihadapi terutama nilai-nilai karakter yang terdapat pada diri peserta didik. Tak jarang banyak juga permasalahan-permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah dalam satuan pendidikan. Terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik dimana satuan Pendidikan belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, pemahaman guru tentang konsep Pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh.

Nilai-nilai pendidikan karakter di SD Negeri 1 Baturan telah tertuang dalam visi misi sekolah, dimana sekolah mengutamakan pendidikan karakter mandiri yang dijadikan sebagai cerminan dalam upaya penanaman pendidikan karakter. Akan tetapi hal ini justru bertolak belakang dengan keadaan yang ada di lingkungan sekolah, dimana antara lain perilaku siswa yang sering membuang sampah sembarangan, kebiasaan menyontek, tidak jujur, terlambat datang sekolah, dan tidak mematuhi tata tertib peraturan sekolah yang ada. Selain itu juga masih terdapat kegiatan siswa yang masih perlu diingatkan contohnya seperti piket kelas, dimana piket ini seharusnya dilakukan secara kesadaran tanpa

perlu diingatkan oleh guru, izin ke kamar mandi harus selalu bersama dengan temannya, belum dapat mengerjakan dan mencari jawaban soal sendiri. Namun mengenai implementasi pendidikan karakter mandiri melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa maka terdapat sebuah pencarian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Baturan. Berdasarkan hasil pencarian tersebut menunjukkan bahwa terdapat upaya mengembangkan pendidikan karakter melalui aktivitas keteladanan dan pembiasaan untuk siswa di lingkungan sekolah. Bentuk keteladanan dan pembiasaan yang dapat dilakukan yaitu melakukan pembiasaan untuk memulai pelajaran dengan berdo'a, siswa dilatih untuk mengucapkan salam, melakukan pembiasaan kepada siswa untuk berbicara jujur dan dapat menghargai perkataan orang lain, melakukan pembiasaan hidup bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan, siswa dibiasakan untuk belajar mandiri tanpa bergantung kepada orang lain.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka terdapat beberapa permasalahan yang ditimbulkan. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tergerusnya moral yang menyebabkan pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus.
2. Implementasi pendidikan karakter mandiri di sekolah belum mampu membentuk siswa untuk memiliki kemandirian dan masih bergantung kepada orang lain.

3. Terdapat banyak perilaku pelajar yang belum mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Proses pendidikan sekolah selama ini lebih mementingkan aspek kognitif saja dan kurang mengutamakan pendidikan karakter.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka perlu adanya pembatasan masalah supaya dapat lebih mempertegas masalah yang dibahas. Penelitian ini dibatasi pada implementasi pendidikan karakter mandiri siswa di SD Negeri 1 Baturan. Sehingga dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang implementasi pendidikan karakter mandiri siswa tersebut sampai faktor penghambat pendidikan karakter tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa implementasi pendidikan karakter mandiri melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baturan harus dilakukan?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter mandiri siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baturan?
3. Apa saja bentuk keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Baturan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui alasan-alasan diterapkannya implementasi pendidikan karakter mandiri melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baturan.
2. Mengetahui implementasi pendidikan karakter mandiri pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baturan.
3. Mengetahui apa saja bentuk keteladanan dan pembiasaan yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Baturan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dibidang pendidikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktik kepada semua pihak yang terkait :

1. Manfaat secara teoritis yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan informasi dibidang pendidikan karakter khususnya di SD Negeri 1 Baturan.
- b. Memperkuat teori-teori pendidikan karakter melalui hasil penelitian yang nyata di lapangan.

2. Manfaat secara praktis yaitu :

- a. Bagi Sekolah :

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi terhadap sekolah untuk bisa dijadikan sebagai suatu pandangan dalam membuat

kebijakan supaya lebih tepat sasaran dan sebagai alat penggerak dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik untuk bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan implementasi pendidikan karakter.

b. Bagi Guru :

Hasil penelitian merupakan informasi bagi guru dalam memperoleh pengetahuan baru tentang implementasi pendidikan karakter dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan pendidikan karakter pada peserta didik.

c. Bagi Siswa :

Hasil penelitian dapat memberikan makna kemandirian sehingga peserta didik dapat menanamkan nilai karakter kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penafsiran penulis data tentang implementasi pendidikan karakter mandiri siswa melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Baturan, berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Alasan diterapkannya pendidikan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa SD Negeri 1 Baturan yaitu : (a) menjamin terbentuknya kepribadian yang baik, terlihat guru memberikan bentuk keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru ; (b) dapat meningkatkan prestasi, terlihat guru memberikan keteladanan dan pembiasaan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa ; (c) investasi terbaik untuk masa depan, terlihat guru memberikan keteladanan dan pembiasaan mengenai pendidikan nilai karakter yang akan membentuk kepribadian baik siswa tahu aturan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga kelas akan disegani ; (d) melatih mental dan moral siswa, terlihat guru memberikan keteladanan dan pembiasaan pada siswa dibiasakan untuk menghadapi masalah dengan baik dalam mengambil keputusan dan harus berhati-hati dalam mencari solusi-solusi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah ; (e) mampu membedakan kesalahan dan kebenaran, terlihat guru memberikan keteladanan dan

pembiasaan dalam menyelesaikan sebuah masalah berusaha untuk selalu bersikap adil membenarkan sesuatu yang dianggap benar dan tidak membela sebuah kesalahan.

2. Implementasi pendidikan karakter mandiri melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Baturan dilaksanakan . Terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter mandiri melalui keteladanan dan pembiasaan pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baturan dapat dilihat dari aspek pengembangan diri. Pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan. Aspek pengembangan diri guru kepada siswa dalam kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan.
3. Bentuk keteladanan dan pembiasaan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Baturan dalam menanamkan karakter mandiri siswa, keteladanan yang dilakukan yaitu ; (a) membiasakan untuk berpakaian rapi, pribadi yang ramah, dan mandiri (b) membiasakan untuk membersihkan meja sendiri ; (c) membiasakan untuk berbahasa dengan baik, sopan, dan selalu santun dalam bertutur kata ; (d) membiasakan untuk memungut sampah dan membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan untuk pembiasaan yang dilakukan yaitu ; (a) membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan ; (b) membiasakan untuk mengerjakan tugas dan ulangan harian sendiri ; (c) membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman, guru, dan tenaga pendidik lainnya (d) membiasakan bersikap sopan santun ; (e) membiasakan membuang

sampah pada tempatnya ; (f) membiasakan untuk piket kelas sendiri ; (g) membiasakan untuk percaya diri dan berani mengingatkan teman ketika melakukan kesalahan ; (h) membiasakan dalam kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran.

B. Saran

Bersumber pada temuan dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, pendidikan nilai karakter khususnya dalam menginternalisasi karakter mandiri pada siswa lebih ditingkatkan dengan mencantumkan dalam modul ajar, kemudian penggunaan strategi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa terinternalisasi karakter mandiri. Selain itu lebih aktif untuk melibatkan siswa dalam sebuah keputusan sehingga siswa terbiasa menghadapi masalah dan dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.
2. Bagi sekolah, siswa dapat diajak terlibat kegiatan dalam menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian siswa dan menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri. Selain dari kegiatan di dalam kelas, juga di luar kelas, serta kegiatan ekstrakurikuler yang melatih kemandirian siswa seperti outbond.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan nilai karakter mandiri dengan melaksanakan dengan baik tabel pantauan dan buku pantauan siswa. Serta mengembangkan diri untuk memperkuat internalisasi nilai mandiri dengan cara melaksanakan pembiasaan kemandirian dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baki, Nasir. 2014. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Cet. Ke-1; Yogyakarta: Eja Publisher.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: Pena Persada
- Aswita Effi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan : UNIMED Press.
- Buchory M.S. & Swadayani T.B. 2014. “Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Smp”.*Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3): 235-244.
- Daryanto, d. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadillah, Muhammad dan Lalif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Pertama; Yogyakarta: Deepublish.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.
- Hidayati, Nurul, dkk. 2019. *Upaya Pembiasaan Karakter Islami Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shiblyan Kabupaten Malang*. Vol. 1 (2)
- Kesuma, D, Triatna, C, & Permana, J. 2013. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters: Persoalan Karakter*. Alih Bahasa. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Editor. Uyu Wahyuddin & Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Moh Amin.2016. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY
- Moelong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Puspitasari, Euis. 2014. Pendekatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, Vol III No. 2
- Ramli & Wiwik W. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 dan MTs Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkal Kuras Kabupaten Pelalawan*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Salahudin, Anas. Alkrienciechie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Cet. Ke-6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-1; Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, (R&D))*. Bandung: Alfabeta.
- Suhono. 2017. *Keteladanan Orang Tua dan Guru Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anank Usia Dini*. (vol3)
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Cet. Kesatu; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ketiga; Jakarta: Amzah.
- Warsito, Ronggo. 2017. *Pendidikan Karakter*. Cet. Pertama; Surakarta: UNS Press
- Warsito, R. dan Widodo, ST. 2018. "Implementasi Nilai-Nilai Luhur Ajaran Ki Hajar Dewantara dalam Perkuliahan Pendidikan Pancasila Untuk

Mengembangkan Katakter Mahasiswa”. *Jurnal PKn Progresif*, Vol.13, No. 1

Warsito, Ronggo, dkk. 2021. “Internalisasi Nilai-Nilai Luhur Ajaran Ki Hajar Dewantara dalam Upaya Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa”. *Jurnal PPKn*, Vol.9, No. 2

Warsito, Ronggo, dkk. 2022. “Penguatan Karakter Kejujuran dan Kerja Keras dengan Implementasi Sila Ke-1 dan Ke- 5 Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Kontekstual. *Jurnal PPKn*, Vol.10, No.02

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.